UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pergeseran Otoritas Editorial dalam Gatekeeping Algoritma pada Ekosistem Media Hibrida : Studi Kasus
Media Group Network**
Ahmad Affan, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi membawa perubahan kompleks pada produksi berita. Dominansi platfrom digital mendorong institusi media di Indonesia mengadopsi sistem media hibirda yang mempertemukan media lama dan logika media baru, sekaligus menempatkan otoritas editorial berhadapan dengan parameter algoritma yang menentukan visibilitas informasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana mekanisme *gatekeeping* algoritma diimplementasikan dalam ekosistem media hibirda di ruang redaksi Media Group Network. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal berlandaskan paradigma konstruktivis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan enam informan kunci, observasi langsung dan tidak langsung, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa keempat mekanisme *gatekeeping* algoritma tidak bekerja otonom melainkan senantiasa dinegosiasikan dengan logika penyiaran yang masih dipertahankan Metro TV. Prioritisasi bersifat terfragmentasi karena satu peristiwa diperlakukan berbeda pada televisi, portal, dan media sosial. Klasifikasi berwajah ganda sebagai kompromi editorial sekaligus kepatuhan teknis agar konten terbaca mesin. Asosiasi berfungsi menjembatani dua logika melalui reproduksi dan penautan satu materi ke seluruh kanal. Penyaringan justru paling dikuasai gerbang redaksi tepat ketika algoritma diperkirakan paling menentukan. Negosiasi ini tampak pada komposisi konten yang menyediakan porsi tetap bagi optimasi algoritma tanpa melepaskan porsi utama bagi berita faktual, sementara agenda setting televisi tetap memimpin arah liputan. Dibalik pola tersebut logika komersial telah masuk keseluruh rantai keputusan redaksi sehingga sebagian pertimbangan editorial mengikuti pada ukuran yang diorientasikan pada pendapatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *gatekeeping* algoritma pada Media Group Network merupakan praktik yang dinegosiasikan, bukan proses otonom, sekaligus memperluas kerangka gatekeeping algoritma dengan menempatkan negosiasi sebagai intinya.

Kata Kunci : *Hibriditas Media, Gatekeeping Algortima, Media Group Network, Negosiasi Editorial, Praktik Redaksional*.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pergeseran Otoritas Editorial dalam Gatekeeping Algoritma pada Ekosistem Media Hibrida : Studi Kasus
Media Group Network**
Ahmad Affan, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The advancement of information technology has brought complex changes to news production. The dominance of digital platforms drives media institutions in Indonesia to adopt a hybrid media system that brings together the logics of older and newer media, while it positions editorial authority against the algorithmic parameters that determine the visibility of information. This study analyzes how the mechanisms of algorithmic gatekeeping are implemented within the hybrid media ecosystem of the Media Group Network newsroom. It uses a qualitative approach and a single case study method grounded in the constructivist paradigm. Data were gathered through in-depth interviews with six key informants, direct and indirect observation, and document study. The findings show that the four mechanisms of algorithmic gatekeeping do not operate autonomously. They are continuously negotiated with the broadcasting logic that Metro TV still maintains. Prioritization becomes fragmented because a single event is treated differently on television, on the news portal, and on social media. Classification takes on a dual character, working as an editorial compromise and as a technical compliance that lets machines read the content. Association bridges the two logics by reproducing one material and linking it across every channel. Filtering, by contrast, remains the mechanism most controlled by the editorial gate precisely when the algorithm is assumed to be most decisive. This negotiation is visible in a content composition that reserves a fixed portion for algorithmic optimization without surrendering the main portion set aside for factual news, while television agenda setting continues to lead the direction of coverage. Behind this pattern, commercial logic has entered the entire chain of editorial decisions, so that part of the editorial consideration follows metrics oriented toward revenue. The study concludes that algorithmic gatekeeping at Media Group Network is a negotiated practice rather than an autonomous process. It also extends the framework of algorithmic gatekeeping by placing negotiation at its core.

Keywords: *Media Hybridity, Algorithmic Gatekeeping, Media Group Network, Negotiation Editorial, Editorial Practices.*